

Pengaruh Cerita Digital Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Marisatul Mahfudhoh

NIM 208620600036

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024

Pendahuluan

Pada jenjang pendidikan di sekolah dasar pada mapel Bahasa Indonesia, keterampilan menulis yang sudah mulai di latih ialah menulis karangan narasi, pelajaran menulis karangan narasi ialah pelajaran yang kegiatannya membuat tulisan, mengarang cerita tetapi nyata atau sesuai dengan keadaan yang terjadi (Herlina Wati et al., 2019). Tetapi masih banyak ditemukan kesulitan siswa sekolah dasar dalam menulis karangan narasi seperti siswa masih belum terampil dalam menulis serta masih kurangnya kemampuan siswa dalam menginterpretasikan persepsi yang terdapat pada pikiran ke dalam bentuk teks (Ambarsari et al., 2023). Untuk menanggulangi kesulitan siswa dalam membuat karangan narasi diperlukan media pembelajaran yang sesuai serta menarik minat belajar siswa. Dengan seiringan perkembangan teknologi, media pembelajaran juga mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu media yang berbasis digital yang cocok dalam pembelajaran ialah cerita digital. Menurut pendapat Lambert Cerita digital didefinisikan sebagai penceritaan sebuah cerita atau narasi pribadi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital untuk membangun makna (Yang et al., 2022). Pendapat dari Rong dan Noor (2019) mengusulkan pendekatan pengajaran baru untuk para guru dalam tujuan meningkatkan dampak yang cukup kuat terhadap kualitas menulis dan dampak yang sangat kuat pada kuantitas menulis siswa sekolah dasar (Wen & Walters, 2022). Cerita digital muncul dari kombinasi antara digital dan cerita sebagai kebutuhan pembelajara, seperti memudahkan pengajaran, komunikasi, meningkatkan kemampuan berbahasa dan ekspresi diri dan yang terakhir bisa meningkatkan keterampilan menulis (Munajah et al., 2022). Maka inti dari penelitian ini menawarkan sebuah solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui media berbasis digital yaitu cerita digital. Yang mana siswa nantinya diminta untuk membuat karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada tema yang telah disiapkan pada media cerita digital sehingga mempermudah siswa dalam, menyusun rangkaian narasi nantinya. Tujuan dilakukannya penelitian yaitu menganalisis pengaruh cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat membantu para pendidik dalam memilih metode alternatif dalam kelas menulis yang sesuai di era digital saat ini. Jika kita mengikuti pembelajaran di abad 21, cara belajar telah berubah dari pendekatan tradisional menjadi pembelajaran digital (Prayogi & Estetika, 2019).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

“Apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis karangan narasi jika menggunakan media cerita digital yang berbentuk video audiovisual pada materi teks narasi di kelas IV SDN Sentul. ?”

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif,. Bentuk analisis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Pre-Experimental Design. Bentuk desain Pre - Eksperimen yang digunakan peneliti menggunakan One - Group Pretest dan post test.. lokasi penelelitian dilaksanakan di SDN Sentul .Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas 4 SDN Sentul yang berjumlah 23 siswa tetapi dalam proses penelitian berlangsung jumlah siswa yang dapat berpartisipasi dalam penelitian hanya 20 siswa dikarenakan terdapat siswa yang sakit sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 20 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian one grup pre-test dan post test. Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa data lembar modul ajar, rubrik penilaian keterampilan menulis karangan narasi dan media pembelajaran video cerita digital. Dalam prosedur penelitian ini peneliti akan melakukan observasi serta validasi instrument penilaian dan validasi media pembelajaran yang berbasis digital. Teknik penelitian dalam penelitian berupa tes serta dokumentasi. Tahap ini dilakukan peneliti terhadap siswa. Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, uji homogenitas, dan paired sampel t-test dengan menggunakan SPSS versi 26.

Metode

Tabel 1: instrument penilaian karangan narasi

No	Aspek yang diamati	Skor maksimum
1	isi gagasan yang disajikan	30
2	organisasi isi	25
3	struktur gramatikal/ tata bahasa	20
4	gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5	ejaan serta tanda baca	10
jumlah		100

Hasil

Uji normalitas :

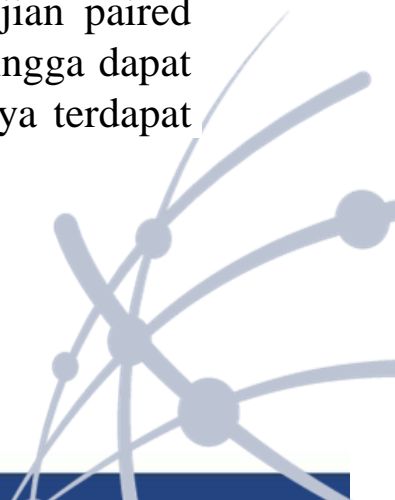
Dapat dilihat bawasannya hasil pretest menulis karangan narasi mempunyai tarafsignifikasi sebesar 0,301 atau lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan untuk hasil posttest menulis karangan narasi mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,543 atau lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data antara pretest dan posttest yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji homogenitas:

Nilai Sig pada based on mean memperoleh nilai 0,392. Maka bisa disimpulkan bahwa data tersebut homogen karena nilainya lebih besar dari 0,05. Setelah melakukan perhitungan menggunakan uji normalitas dan homogenitas dapat ditarik kesimpulan bawasannya data penelitian sudah berdistribusi normal serta homogen

Uji T:

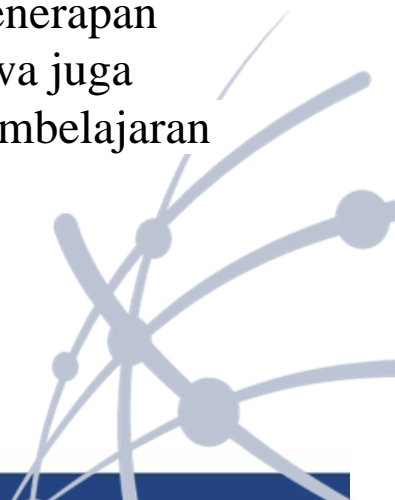
Dilihat nilai sig(2-tailed) sebesar 0,000 yang mana sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam pengujian paired sampel T-test apabila nilai sig(2-tailed) < 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan untuk H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan dari nilai pretest dan posttest yang maknanya terdapat pengaruh penggunaan cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas 4SDN Sentul.



Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bawasannya media cerita berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Sentul. terdapat perubahan nilai yang signifikan dari penggunaan media cerita digital yang berupa audio visual terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa di SDN Sentul. Hal ini dapat terlihat dari perolehan nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan (post test) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum diberikan perlakuan (pre test). Melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang memiliki makna media cerita digital berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar.

Dari hasil penelitian beberapa indikator penilaian keterampilan menulis narasi siswa terdapat perubahan yang cukup baik setelah penerapan media cerita digital, seperti kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan serta kemampuan siswa dalam menyampaikan alur cerita. Berubahan yang cukup terlihat dari hasil setelah penerapan media cerita digital ini yaitu siswa dapat menuliskan cerita pengalamannya secara runtut dan jelas. Siswa juga dapat lebih kreatif dalam menyampaikan cerita serta penggunaan kosa kata yang cukup baik. Ketika pembelajaran berlangsung siswa juga lebih kondusif Ketika menggunakan media, sehingga melalui media ini dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa



Kesimpulan

Berdasarkan perolehan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bawasannya media cerita digital berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV sekolah dasar Negri Sentul . Terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara pre test dan post test. Siswa memperoleh peningkatan nilai Ketika menggunakan media cerita digital. Manfaat yang terlihat dari penggunaan media cerita digital untuk materi karangan narasi,yaitu siswa dapat menuliskan cerita pengalamannya secara runtut dan jelas. Siswa juga dapat lebih kreatif dalam menyampaikan cerita serta siswa menggunakan kosa kata yang cukup baik dalam menulis. selain itu media cerita digital bermanfaat untuk mewujudkan motivasi belajar dan kemampuan menyimak siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran digital yang kreatif serta inovatif para siswa lebih termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik dalam memilih metode alternatif dalam kelas menulis yang sesuai di era digital saat ini



Referensi

- Aljaraideh, Y. A. (2020). The impact of digital storytelling on academic achievement of sixth grade students in english language and their motivation towards it in jordan. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(1), 73–82. <https://doi.org/10.17718/tojde.690345>
- Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712–5721. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686>
- Amalia, D., & Napitupulu, S. (2022). *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam*.
- Ambarsari, R. Y., Santoso, A. B., Asfuri, N. B., Nurjihah, I., & Pembangunan, U. T. (2023). Analisis kemampuan menulis teks narasi kelas III SD Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 6(1), 50–59. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v6i1.7287>
- Atayeva, M., Putro, N. H. P. S., Kassymova, G., & Kosbay, S. (2019). Impact of reading on students' writing ability. *Challenges of Science*, 5–13. <https://doi.org/10.31643/2019.001>
- Azmi Zakaria, M., & Aziz, A. A. (2019). The Impact of Digital Storytelling on ESL Narrative Writing Skill. *SSRN Electronic Journal*, 5, 319–332. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3431789>
- Castillo-Cuesta, L., Quinonez-Beltran, A., Cabrera-Solano, P., Ochoa-Cueva, C., & Gonzalez-Torres, P. (2021). Using Digital Storytelling as a Strategy for Enhancing EFL Writing Skills. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 16(13), 142–156. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i13.22187>
- Fadillah, I. N., Dini, K., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (2021). Digital storytelling sebagai strategi baru meningkatkan minat literasi generasi muda. In *Journal of Education Science (JES)* (Vol. 7, Issue 2).
- Firmadani, F. (n.d.). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. 2020.
- Fitri, H. A., Husnawadi, H., & Harianingsih, I. (2021). Implementing Digital Storytelling-based Tasks for the Teaching of Narrative Writing Skills. *Edulangue*, 4(2), 168–190. <https://doi.org/10.20414/edulangue.v4i2.3980>
- Frestiya Adiyawati, F., & Zulikhatin Nuroh, E. (2023). The influence of digital storytelling on story writing skills of class II elementary school students. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2). <https://doi.org/10.29407/jpdn>

Referensi

- Girmen, P., Özkanal, Ü., & Dayan, G. (2019). Digital storytelling in the language arts classroom. *Universal Journal of Educational Research*, 7(1), 55–65. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070108>
- Hava, K. (2021). Exploring the role of digital storytelling in student motivation and satisfaction in EFL education. *Computer Assisted Language Learning*, 34(7), 958–978. <https://doi.org/10.1080/09588221.2019.1650071>
- Herlina Wati, S., Menulis Karangan Narasi Sejarah, K., & Sudigdo, A. (n.d.). *Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar*.
- Hidayah, W., Keterampilan, P., Permulaan, M., Harian, B., Siswa, B., Ii, K., Sd, B., & Sewon Bantul, T. (2018). *Improving the Early Writing Skills through Illustrated Diary of Class II B Elementary School SD Timbulharjo Sewon Bantul*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika>
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sd selama pandemi covid-19 (the advantages of using digital learning media in increasing learning motivation of elementary school students during the covid-19 pandemic). In *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 2).
- Joint Tondang, Sanggam Siahaan, & Novra Melisa P. Hutabarat. (2023). THE EFFECT OF DIGITAL STORYTELLING TO THE LISTENING COMPREHENSION IN NARRATIVE TEXT ON EIGHTH GRADE STUDENTS AT SMP NEGERI 9 PEMATANG SIANTAR. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.58540/pijar.v2i1.458>
- Julianingsih, D., & Krisnawati, E. (2020). Efektivitas Video Digital Storytelling terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Trigonometri. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i1.975>
- Kembuan, E. M., & Irwansyah, I. (2019). Peran teknologi audio-visual dalam pengembangan pembelajaran anak di sekolah dasar karya anak bangsa di manado [the role of technology and audio-visual media in learning development at anak bangsa elementary school, manado]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 73. <https://doi.org/10.19166/pji.v15i1.1311>
- Maharani, L. P. S., & Rati, N. W. (2022). Dictor Caksanta: Membentuk Karakter Siswa dengan Dongeng Digital Berbasis Cerita Rakyat Indonesia. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 300–310. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.48735>
- Mardiningrum, A., & Sulistiawan Aditya, D. (2022). PELATIHAN MENULIS TEKS NARATIF BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN DIGITAL STORYTELLING. *Journal of Character Education Society*, 5(4), 210–223.
- Moradi, H., & Chen, H. (2019). Digital storytelling in language education. *Behavioral Sciences*, 9(12), 1–9. <https://doi.org/10.3390/bs9120147>
- Munajah, R., Sumantri, M. S., & Yufiarti, Y. (2022). The use of digital storytelling to improve students' writing skills. *Advances in Mobile Learning Educational Research*, 3(1), 579–585. <https://doi.org/10.25082/amlr.2023.01.006>

Referensi

- Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 966–972. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998>
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4605>
- Nurhidayah, S. A., Dyah Lyesnaya, & Iis Nurasiah. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wayang Sukuraga Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Rendah. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 157–163. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.48711>
- Nyoman Krismasari Dewi, N., Rini Kristiantari, M., & Nyoman Ganing, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. In *Journal of Education Technology* (Vol. 3, Issue 4).
- Parsazadeh, N., Cheng, P. Y., Wu, T. T., & Huang, Y. M. (2021). Integrating Computational Thinking Concept Into Digital Storytelling to Improve Learners' Motivation and Performance. *Journal of Educational Computing Research*, 59(3), 470–495. <https://doi.org/10.1177/0735633120967315>
- Prayogi, R. D., & Estetika, R. (2019). kecakapan abad 21: kompetensi digital pendidik masa depan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 144–151. www.p21.org
- Prof. Dr.Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Purcell, K., Buchanan, J., & Friedrich, L. (2013). The Impact of Digital Tools on Student Writing and How Writing is Taught in Schools/Teachers-technology-and-writing. In *JULY* (Vol. 16). <http://pewinternet.org/Reports/2013/Teachers-technology-and-writing>
- Rong, L. P., & Noor, N. M. (2019). Digital storytelling as a creative teaching method in promoting secondary school students' writing skills. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 13(7), 117–128. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i07.10798>
- Sarica, H. Ç., & Usluel, Y. K. (2016). The effect of digital storytelling on visual memory and writing skills. *Computers and Education*, 94, 298–309. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.11.016>
- Shamsulbahri, N. F., & Aziz, A. A. (2020). The Effectiveness of Storybird in Improving English Narrative Writing. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i2/6932>
- Smeda, N., Dakich, E., & Sharda, N. (2014). The effectiveness of digital storytelling in the classrooms: a comprehensive study. *Smart Learning Environments*, 1(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-014-0006-3>

Referens

- Sudarmaji, I., Mulyana, A., & Karsiyah, K. (2020). Applying digital storytelling to improve Indonesian high school students' visual memory and writing skill. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2987>
- Wen, X., & Walters, S. M. (2022). The Impact of Technology on Students' Writing Performances in Elementary Classrooms: A Meta-Analysis. *Computers and Education Open*, 3, 100082. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2022.100082>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Wu, J., & Chen, D. T. V. (2020). A systematic review of educational digital storytelling. *Computers and Education*, 147. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103786>
- Yamaç, A., & Ulusoy, M. (2016). The Effect of Digital Storytelling in Improving the Third Graders' Writing Skills *. In *International Electronic Journal of Elementary Education* (Vol. 9, Issue 1). www.iejee.com
- Yang, Y. T. C., Chen, Y. C., & Hung, H. T. (2022). Digital storytelling as an interdisciplinary project to improve students' English speaking and creative thinking. *Computer Assisted Language Learning*, 35(4), 840–862. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1750431>



